

PENGARUH PROFITABILITAS, NILAI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM.

(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2014-2017)

Muhammad Ismail

Sri Dewi Wahyundaru, SE., M.Si., Ak., CA

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: ismailmuhammad@yahoo.com

ABSTRACT

The research title is Effect of Profitability, Firm Value, Firm Size on Stock Return. Investment basically is to placesome funds or wealth in the present with the intent and purpose to get benefits in the future. While the investment benefits of increasing assets or the value of wealth in anticipating future uncertainty and protection against inflation fluctuations, that every investment both short and long term has the main goal of obtaining profits which are often called Returns.

Type of quantitative research, population of LQ 45 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2017, with a sample of 44 companies by purposive sampling, data analysis methods using descriptive statistics, and classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression, t test, F test, R2 test.

The classical assumption test results, data are normally distributed, multicollinearity does not occur, heteroscedasticity does not occur, autocorrelation does not occur. T test results showed ROA significant positive effect on stock returns with a sig value of $0,000 < 0.05$. Company value has a positive effect on stock returns with sig $0.002 < 0.05$. Company size has a significant positive effect on stock returns with a sig value of $0,000 < 0.05$. The results showed that the independent variables together affect the stock return with the F test value of sig. $0,000 < 0.05$. R2 test shows 53.8% while the remaining 46.2% independent variables can explain the dependent variable.

Keywords: Stock return, ROA, Company Value, Company Size.

ABSTRAK

Judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Investasi pada dasarnya yaitu menempatkan sebagian dana atau kekayaan pada masa sekarang dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Sedangkan manfaat investasi yaitu peningkatan aset atau nilai kekayaan dalam mengantisipasi ketidakpastian di masa depan serta proteksi terhadap gejolak inflasi, bahwa setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang sering disebut *Return*.

Jenis penelitian kuantitatif, populasi perusahaan manufaktur LQ 45 yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017, dengan sampel 44 perusahaan secara *purposive sampling*, metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R².

Hasil uji asumsi klasik, data terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji t menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai Perusahaan berpengaruh positif terhadap *return saham* dengan nilai sig $0,002 < 0,05$. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap *return saham* dengan nilai uji F sebesar sig. $0,000 < 0,05$. Uji R² menunjukkan 53,8% sedangkan sisanya sebesar 46,2% variabel independen dapat menerangkan variabel dependen.

Kata kunci : *Return* saham, ROA, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Seorang investor akan melakukan beberapa pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan keputusan investasi, baik dari segi kemampuan finansial, *return* yang diharapkan, risiko yang akan dihadapi, jangka waktu, dan likuiditas. Akan tetapi, pada kenyataannya investor cenderung untuk mempertimbangkan risiko yang rendah dengan keuntungan yang tinggi. *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang

diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang terdapat di pasar modal Indonesia. Saham juga dianggap sebagai instrumen investasi yang paling diminati oleh investor karena mampu memberikan tingkat *return* (pengembalian) yang lebih tinggi dibanding instrumen investasi lainnya seperti obligasi dan reksadana. Akan tetapi, saham memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Hal ini sejalan dengan prinsip umum dalam investasi yaitu “*high risk,*

highReturn”. Artinya, semakin tinggi potensirisiko suatu investasi, semakin tinggi pula *return* yang dihasilkan. Begitu pun sebaliknya, setiap investasi yang memiliki potensi risiko rendah, maka *return* yang dihasilkan juga rendah (Devaki, 2017). Penelitian mengenai *return* saham sudah banyak dilakukan, bahkan juga terdapat perbedaan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan salah satunya rasio *profitabilitas*, yang disusun dengan menggabungkan angka laporan laba rugi dan neraca. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang penting untuk diketahui oleh investor. *Profitabilitas* merupakan suatu indikator

kinerja yang digunakan untuk memiliki kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio *Profitabilitas* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal-modal yang digunakan untuk operasi perusahaan. Pengukuran *Profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)*, merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Zaki, 2017).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang

tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2018). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio penilaian (Sutrisno, 2009). Salah satu pengukuran nilai perusahaan diprosikan menggunakan *price to book value (PBV)*. Rasio PBV ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham di suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya bahwa prospek perusahaan tersebut sangat baik.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi *return* saham. Ukuran perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya aktivitas yang dimiliki suatu perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Apabila perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana

yang dikeluarkan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar atau berskala besar lebih mudah mendapatkan pendanaan dibandingkan perusahaan kecil atau berskala kecil. Perusahaan berskala besar juga memiliki potensi pertumbuhan yang pesat dibanding perusahaan yang berskala kecil.

**KERANGKA TEORITIS DAN
PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Pengaruh Profitabilitas dengan
Return Saham (H1)**

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang digunakan untuk memiliki kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pengukuran *profitabilitas*

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. Rasio *profitabilitas* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal-modal yang digunakan untuk operasi perusahaan. *Return On Assets (ROA)*, merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Zaki, 2017).

Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak pada *dividen* yang akan diterima oleh *investor*. Semakin banyak yang tertarik terhadap kinerja perusahaan tersebut, maka permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat.

H1: *Profitabilitas(ROA)* meningkatnya return saham berpengaruh positif terhadap *return saham* perusahaan.

Pengaruh Nilai Perusahaan dengan *Return Saham* (H2)

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2018). Hal ini di dukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dwialesi dan Darmayanti 2016) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Nilai PBV semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut juga semakin tinggi. Jika harga pasar semakin meningkat maka *capital gain* dari saham tersebut juga meningkat. Dengan meningkatnya *capital gain* juga diikuti dengan

H2: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *return saham*

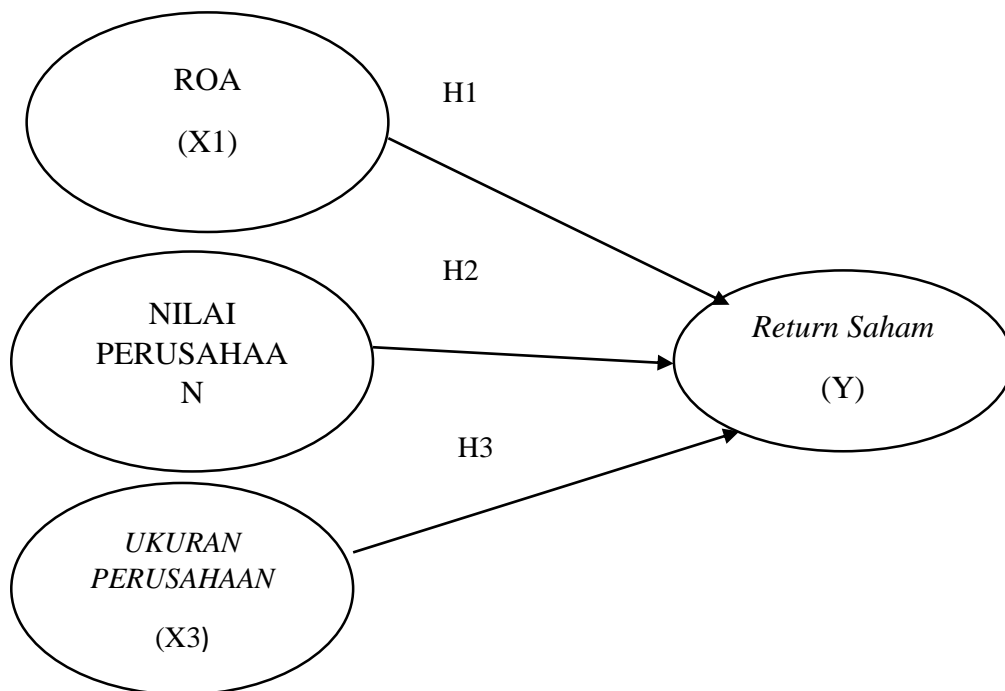
Pengaruh *firm size* dengan *Return Saham* (H3)

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham, sebab ukuran perusahaan yang berskala besar cenderung melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil dan kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan akan lebih kecil. Oleh sebab itu, investor cenderung akan berinvestasi kepada perusahaan besar karena dari segi total aktiva yang lebih besar, kemudahan dalam mencari sumber pendanaan, serta pertumbuhan perusahaan yang relatif lebih besar. Sehingga banyak investor yang

cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan berskala besar. Akibatnya menyebabkan harga saham naik, naiknya harga saham menyebabkan tingkat

keuntungan (*return*) saham menjadi semakin naik dan besar.

H3: *Firm size* berpengaruh positif terhadap *return* saham



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini yakni Perusahaan LQ45 dari yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017, dimana Perusahaan tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas

likuiditas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di dasarkan pada tujuan atau target tertentu, yaitu pemilihan sampel di landasi pada pertimbangan yang merupakan tipe

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017.
- b. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017 yang sudah memiliki dan menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap.
- c. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017 yang sudah memiliki nilai *return*

pemilihan sampel secara acak dimana informasinya diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

saham positif. Jika return saham negatif berarti tidak memiliki laba yang harus dikembalikan ke investor.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Return saham merupakan keuntungan yang diharapkan investor dalam suatu investasi saham dimasa yang akan datang. Tanpa adanya keuntungan investasi, investor tidak akan berinvestasi. Return saham dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(Pt - Pt_{-1})}{Pt_{-1}} \times 100\%$$

Variabel Bebas (Independent Variable)

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jorenza (2015) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba bersih dan total aset yang dimiliki pada akhir periode suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba (rugi) bersih pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan (X2)

. Nilai Buku ini adalah nilai aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan atau Balance Sheet dan dihitung dengan cara mengurangkan kewajiban perusahaan dari asetnya (Nilai Buku = Aktiva – Kewajiban). Dengan kata lain, Rasio *Price to Book Value* ini dapat menunjukkan apa yang akan didapatkan oleh pemegang saham setelah perusahaan terjual dengan semua hutangnya telah dilunasi. Rasio PBV yang rendah merupakan

tanda yang baik bagi perusahaan. *Price to Book Value Rasio* (PBV) atau Rasio Harga Saham terhadap nilai Buku ini sering digunakan untuk menilai harga suatu saham apakah murah atau mahal yang biasanya disebut dengan Valuasi Saham. Perusahaan dengan PBV dibawah angka “1” biasanya dianggap sebagai saham yang harganya murah sedangkan rasio PBV diatas nilai “1” dapat dianggap sebagai saham yang berharga mahal. PBV dapat di hitung dengan rumus dibawah ini (Darmadji dan Fakhruddin 2012):

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan

perusahaan. Perusahaan yang besar akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari utang dengan tujuan untuk kegiatan ekspansi perusahaan. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh tambahan dana dari pasar modal di bandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kemudahan akses, jadi perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset, yang skala pengukurannya yaitu skala rasio (Taliyang, 2011 dalam Lina, 2013).

Pengukurannya sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva}$$

Teknik Analisis

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran data penelitian berupa variabel-variabel penelitian yang meliputi *profitabilitas*, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen *return* saham.

Uji Asumsi Klasik

Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi disebut *Ordinary Least Squares* (perangkat kuadrat terkecil biasa). Inti metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah

dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Regresi dengan metode OLS akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi asumsi klasik. (Ghozali, 2011).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Didalam penelitian ini di dalam uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan SPSS. Kriteria pengujian untuk pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi atau

nilai probabilitas diatas 0,05, sehingga data yang ada terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Di dalam penelitian ini di dalam mendeteksi multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya selanjutnya dapat dilihat dengan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai

$Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2011). Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji *Glejser*.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Run Test* (Ghozali, 2011). *Run test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Return Saham
X ₁	=	Profitabilitas
X ₂	=	Nilai Perusahaan
X ₃	=	Ukuran Perusahaan
α	=	Koefisien konstanta
B _{1,2,3}	=	Koefisien regresi
e	=	Variabel gangguan/error

Pengujian Hipotesis

Uji Kebaikan Model (*Goodness Of Fit*)

Uji kebaikan model ini bertujuan untuk menentukan seberapa baik model yang digunakan cocok untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji kebaikan model

secara statistik dapat diukur dari nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi (Ghozali,2013:97).

Uji Signifikan Parameter

Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruhkah satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik menurut tabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Maka hipotesis ditolak.

- Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel independen. Maka hipotesis diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dapat disebut juga tentang kebaikan model regresi (*goodness of fit*). Pada uji F ini menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Dasar pengambilan uji F ini yaitu:

1. Bila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka variabel independennya secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependennya.
2. Bila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka variabel independennya

secara simultan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 mempengaruhi variabel (BEI) pada tahun 2014 sampai 2017
 dependennya. sebesar 45 perusahaan. Penelitian ini

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan LQ45 yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai 2017 sebesar 45 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI (<http://www.idx.co.id>) yang merupakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan, dengan rentang waktu penelitian selama empat tahun (2014-2017) berturut-turut, maka penelitian ini menggunakan data dalam bentuk data *pooled cross sectional* yaitu dengan menggabungkan data *cross section* selama empat tahun berturut-turut, maka jumlah data yang di olah sebanyak 176 observasi (4x44) .

Tabel 1

Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang menjadi sampel adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017.	45
2	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017 yang tidak memiliki dan menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap.	(1)
3	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017 yang tidak memiliki nilai <i>return</i> saham positif.	(0)
Jumlah perusahaan yang memperoleh kriteria penelitian dan dijadikan sampel		44

Sumber: Data yang diolah, 2019

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4662.58313
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.789
Asymp. Sig. (2-tailed)		.561

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Uji Multikolinearitas

Nilai umumnya dipakai untuk menunjukkan tidak adanya

multikolonieritas adalah nilai maka dapat dikatakan terbebas dari
 $tolerance > 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ multikolonieritas.

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
ROA	.863	1.159
NP	.979	1.021
SIZE	.869	1.151

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, yaitu nilai
 Untuk menentukan $sig > 0,05$ dapat dikatakan tidak
 heteroskedastisitas juga dapat terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-4205.630	2941.463		-1.430	.155
ROA	237.369	28.396	.602	8.359	.000
NP	18.862	9.703	.131	1.944	.054
SIZE	350.290	162.581	.155	2.155	.033

a. Dependent Variable: ABS_ut

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Uji Autokorelasi Model regresi yang baik
 adalah yang bebas autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Runs Test* (Ghozali, 2011).

Tabel 5
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-238.92586
Cases < Test Value	78
Cases >= Test Value	78
Total Cases	156
Number of Runs	76
Z	-.482
Asymp. Sig. (2-tailed)	.630

a. Median

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Uji Analisis Regresi Linier

Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

$$RS = -3,35982,302 + 694,786 ROA + 57,549 NP + 2094,134 SI$$

Tabel 6
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-35982.302	5577.765		-6.451	.000		
1 ROA	694.786	53.846	.766	12.903	.000	.863	1.159
NP	57.549	18.400	.174	3.128	.002	.979	1.021
SIZE	2094.134	308.294	.402	6.793	.000	.869	1.151

a. Dependent Variable: RS

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji signifikansi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen (ROA, nilai perusahaan, *Size*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (*return*

saham). Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-35982.302	5577.765		-6.451	.000
1 ROA	694.786	53.846	.766	12.903	.000
NP	57.549	18.400	.174	3.128	.002
SIZE	2094.134	308.294	.402	6.793	.000

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) ROA, nilai perusahaan, dan *size*, terhadap variabel terikat *return* saham secara simultan.

Hasil pengujian Statistik F yang dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel

Koefisien Determinasi (R²) Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted r-square adalah sebesar 0,538.

Tabel 8
HASIL UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3916164526.407	3	1305388175.469	58.884	.000 ^b
	Residual	3369650633.920	152	22168754.171		
	Total	7285815160.327	155			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), *SIZE*, NP, ROA

Tabel 9
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.538	.528	4708.37065	1.777

a. Predictors: (Constant), *SIZE*, NP, ROA

b. Dependent Variable: RS

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap *Return Saham*

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang digunakan untuk memiliki kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal-modal

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan

yang digunakan untuk operasi perusahaan. *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemilikinya.

perusahaan tersebut. Perusahaan besar akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari utang dengan tujuan untuk kegiatan ekspansi perusahaan. Perusahaan

besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kemudahan akses dan ini berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitaian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah:

1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, merupakan suatu indikator yang digunakan untuk memiliki kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.

2. Nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham merupakan perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.
3. *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham merupakan factor yang mempengaruhi *return* saham. *Size* mencerminkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. dapat ditunjukkan dari jumlah aktiva, penjualan atau kapitalisasi pasar.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan revisi penelitian selanjutnya adalah pengujian dalam

penelitian ini yaitu profitabilitas, nilai perusahaan, ukuran perusahaan adalah sebesar 53,8%.

Saran

Saran bagi perusahaan dan investor adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan juga informasi baik bagi perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, terutama calon investor yang akan menanamkan modalnya, ROA, ukuran ,nilai perusahaan terhadap *return* saham. Dengan mengetahui informasi tersebut diharapkan investor mendapatkan keuntungan investasi.

Implikasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang berpengaruh terhadap return saham, seperti : rasio keuangan

lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap return saham.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W., dan Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Alviansyah, Muhammad Reza. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. Skripsi. Universitas Telkom Bandung.
- Anisa, Nesa. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review* Volume 1, Nomor 1, November 2015.
- Bakhtiar, Ade Reza. (2017). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*,

- Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham.* Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro. Benefita 2(2) Juli 2017 (167-178)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar Manajemen Keuangan diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham. E.F. Ehrhardt, M.C. (2005). *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition*. South Western Cengage Learning. Ohio.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darminto, (2010). Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 8 No. 1.
- Devaki, Alfatur. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*
- Dewi, Dewa AyuIntan Yoga Maha. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252 ISSN: 2302-8912.
- Dimiyati, Mudjiono.(2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwialesi, Juanita Bias, and Ni Putu Ayu Darmayanti. (2016). "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Indeks Kompas 100." *E-Journal Management* 5 (4): 2544–72.
- Dwialesi, Darmayanti. (2016). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015) *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 6, Nomor 1, Tahun 2016,

- Halaman 1-12: ISSN: 2337-3806.
- Scored. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Fidhayatin Septi Kurnia. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2:205, Juli 2012.
- Hidayat, Shodiq Nur. (2016) . Pengaruh Karakteristik Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap Return. Jurnal Profitabilitas Edisi 6 Tahun 2016.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Huda dan Nasution. (2007). Investasi Pada Pasar Modal Syariah. Jakarta:Kencana.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Made Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Gudono. (2009). Pengaruh desentralisasi dan karakteristik akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 4 No. 1.
- Jogiyanto, Hartono.(2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPF.
- Harmono. (2014). Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced*
- Jorenza. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Manajemen laba dan Kebijakan Deviden Terhadap Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-

- 2016). *Jurnal Profitabilitas* Vol.11.No.1.April 2018.
- Kristianto, Andri. (2010). *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 1, Hal: 48-64.
- Martono, PemyAistia. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/1741/1329. Di unduh 10 Desember 2018.
- Mentari, Anggraini. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (Studipada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 27.1 (2015).
- Riyadi, Putu Rendi Suryagung. (2014). Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks Lq45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 (2014): 202-216 ISSN: 2302-8556.
- Solechan, Achmaddan Ira Setiawati. (2009). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerilal. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol 4. No 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharli, Michell. (2006). *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sutrisno, Edi. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taliyang, S. M., Latif, R. A., dan Mustafa, N. H. (2011). The Determinants of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies. *International Journal of Knowledge Management*. Vol. 4, No. 3, Hal: 25- 33.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. (2006). *Implikasi Struktur*

Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25.

Wimelda, Linda, dan Marlinah, Aan. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*. Pp: 200-213.

Zaki, 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi*. Volume 6, No. 3, Agustus 2017, Pp: 56-66 ISSN: 2302 – 0164.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama	: Muhammad Ismail
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sukoharjo, 28 Oktober 1992
NIM	: 31401606703
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Tlogo Mukti Selatan No 818 Semarang
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
No HP	: 085713733046
Email	: ismailmuhammad506@yahoo.com
Judul Jurnal	: PENGARUH PROFITABILITAS , NILAI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)

II. PENDIDIKAN FORMAL

1997-2003	: SDN TLOGOSARI WETAN 01-02 Semarang
2003-2007	: MTSN 02 Semarang
2007-2010	: MAN 01 Semarang
2010-2015	: Universitas Diponegoro